

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sekarang ini menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Setiap orang pasti mendambakan prestasi belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa, dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, tidak lepas dari kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasinya.

Akibat globalisasi yang semakin pesat, muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan (Darsono, 2000:1).

Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Namun, sejalan dengan perkembangan jaman dan dengan perubahan perilaku pelajar yang lebih kritis, pemikiran kegiatan pelajar hanya belajar telah membuat siswa merasa bosan atau jenuh.

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Karena merasa jenuh, siswa mengatasinya dengan melakukan hal yang dapat meningkatkan motivasi mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan sekaligus mengembangkan daya eksplorasinya. Selain itu, ekstrakurikuler juga merupakan penunjang pencapaian pendidikan nasional. Misalnya, kegiatan ekstrakurikuler mendidik siswa menjadi lebih disiplin, penuh perhitungan, kreatif, cerdas, tangkas, sehat dan sebagainya. Hal ini merupakan faktor yang membuat siswa yang mengikuti kegiatan organisasi memiliki motivasi yang kuat untuk lebih berprestasi.

Namun pada kenyataannya dilapangan tidak hanya dampak positif yang dapat diraih dari ekstrakurikuler, tetapi ada pula dampak negatifnya. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler, bagi sebagian siswa bisa membuat siswa menjadi terlalu sibuk mengurus ekstrakurikuler sehingga tidak sempat belajar. Pelatihan dan pendidikan yang kurang terarah menjadikan ekstrakurikuler hanya menjadi tempat untuk berkumpul tetapi tidak belajar.

Di sekolah terdapat berbagai bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat keorganisasian seperti Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Praja Muda Karana (Pramuka), Palang Merah Remaja (PMR), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), juga ekstrakurikuler yang bersifat kebugaran jasmani seperti olahraga basket, voli, futsal, hoki, dan masih banyak lagi. Kesemuanya ini berarti menuntut peran serta aktif siswa-siswi untuk terlibat didalamnya, tentunya diluar jadwal pelajaran sekolah yang telah ditentukan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mencoba menelaah tentang pengaruh keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi siswa. Dalam pembuatan karya ilmiah ini penulis mengangkat judul “*Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dimaksudkan sebagai usaha untuk menemukan sumber-sumber pokok permasalahan dengan gejala-gejala yang menjadi indikatornya. Dengan demikian masalah-masalah tersebut benar-benar perlu diteliti dan dicari alternatif pemecahannya.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian, yaitu:

1. Kegiatan ekstrakurikuler masih kurang populer sehingga membuat peminat menjadi tidak begitu banyak,
2. Kurangnya kesadaran siswa terhadap dampak positif kegiatan ekstrakurikuler,
3. Sarana dan prasarana yang kurang disiapkan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler termasuk dari sisi kepelatihan,
4. Keikutsertaan siswa dalam organisasi kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap motivasi belajari siswa SMK Negeri 6 Bandung

1.3 Pembatasan dan Perumusan Masalah

1.3.1. Pembatasan Masalah

Dalam disain penelitian ini penulis membatasi lingkup permasalahan penelitian sebagai berikut:

a. Pembatasan Objek

Yang termasuk pada pembatasan objek yaitu siswa-siswi SMK Negeri 6 Bandung yang aktif sebagai pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), anggota organisasi Praja Muda Karana (PRAMUKA), anggota organisasi Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dan anggota organisasi Palang Merah Remaja (PMR)

b. Pembatasan Konsep

Yang menjadi pembatasan konsep motivasi pada penelitian ini yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini karena dalam motivasi belajar, kedua aspek motivasi menjadi hal yang saling berkaitan.

1.3.2. Perumusan Masalah

Untuk memperjelas arah dan mudah dalam menentukan metode yang akan digunakan maka perlu dirumuskan pokok permasalahan terlebih dahulu. Berdasarkan latar belakang yang telah diungkapkan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 6 Bandung?

Tema Datresta, 2012

Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- b. Bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa SMK Negeri 6 Bandung?
- c. Berapa besar pengaruh keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 6 Bandung?

1.4 Definisi Operasional

1. Pengaruh

Pengertian kata pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:849) yaitu “daya yg ada atau timbul dr sesuatu (orang, benda) yg ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan suatu daya yang dapat mengubah sesuatu yang lain. Bila di kaitkan dalam penelitian ini maka pengaruh merupakan bentuk hubungan sebab akibat antar variable.

2. Keikutsertaan dalam ekstrakurikuler

Menurut kamus umum bahasa Indonesia, keikutsertaan diartikan sebagai aktivitas, keaktifan: usaha yang sangat giat (Poerwodarminto, 2002). Ekstrakurikuler dalam kamus besar bahasa Indonesia mempunyai arti kegiatan yang bersangkutan di luar kurikulum atau di luar susunan rencana pelajaran (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989). Secara sederhana pengertian keikutsertaan dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu kehadiran dan keaktifan siswa dalam kegiatan yang menunjukkan segala macam, aktifitas di sekolah yang dilaksanakan di luar jam pelajaran.

Ekstrakurikuler yang diteliti pada penelitian ini yaitu Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), anggota organisasi Praja Muda Karana (PRAMUKA), anggota organisasi Pasukan Pengibar Bendera (PASKIBRA) dan anggota organisasi Palang Merah Remaja (PMR)

3. Motivasi belajar

Pengertian motivasi belajar berasal dari 2 kata yaitu motivasi dan belajar. Menurut Mc. Donald, yang dikutip Oemar Hamalik (2003:158) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Dari pengertian tersebut di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian motivasi belajar adalah suatu daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar siswa dengan serangkaian reaksi dan usaha untuk menciptakan situasi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat tercapai.

Jadi sesuai dengan uraian diatas Pengaruh Keikutsertaan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMK Negeri 6 Bandung mengandung makna hubungan sebab akibat dari keaktifan siswa dalam kegiatan di luar jam pelajaran dengan daya dan usaha untuk memenuhi tujuan dengan hasil yang optimal (nilai baik) sebagai siswa di SMK Negeri 6 Bandung.

1.5 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

I.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah suatu pernyataan atau statemen tentang apa yang ingin dicari atau yang kita inginkan (Moch. Nazir, 1983: 145).

Berdasarkan uraian diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Mengetahui bagaimana keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 6 Bandung,
- b. Mengetahui bagaimana gambaran umum motivasi belajar siswa SMK Negeri 6 Bandung,
- c. Mengetahui berapa besar pengaruh keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi belajar siswa SMK Negeri 6 Bandung

I.5.2 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa-siswi di sekolah.
- b. Memberikan informasi bagi pihak sekolah tentang manfaat lebih dari kegiatan ekstrakurikuler yang membawa pengaruh positif bagi motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian informasi ini dapat menjadi rencana tindak lanjut untuk membuat rencana program sekolah yang lebih baik.

- c. Memberikan informasi kepada praktisi dunia pendidikan, praktisi kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dan siswa-siswi tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap motivasi berprestasi siswa-siswi. Dengan demikian diharapkan akan terciptanya suatu tindakan positif untuk membuat ekstrakurikuler di sekolah lebih aktif dan lebih membawa pengaruh yang positif demi tercapainya tujuan pendidikan nasional.

